

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan pemilihan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini, yaitu agar dapat mendeskripsikan hasil penelitian tertentu secara mendalam dan spesifik. Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti diharuskan untuk teliti dalam setiap tahap proses pengumpulan data bahkan sampai pada tahap pengolahan data. Sehingga diperlukan ketelitian tinggi, terlebih pada saat pengumpulan data dilapangan.

Menurut Arikunto (2006: hlm. 234) “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Sejalan dengan pernyataan tersebut maka seorang peneliti kualitatif-deskriptif diharuskan memahami secara mendalam mengenai objek dan subjek yang akan diteliti, agar data yang dibutuhkan akan didapat secara akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Untuk memperoleh informasi secara spesifik, maka dibutuhkan penjelasan dari beberapa orang informan yang memahami betul mengenai kondisi latar belakang penelitian yang sebenarnya secara faktual. Dan dalam penelitian ini informan yang dipilih yaitu dari Pengelola Layanan Mobil Pintar dengan tempat penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Adapun aktivitas yang diteliti adalah mengenai Pengelolaan Layanan Mobil Pintar dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi.

Adapun langkah untuk memperoleh validitas, kredibilitas dan kapasitas seorang partisipan sebagai narasumber pada penelitian ini, peneliti menentukan partisipan

untuk (1) *key informan* yaitu seseorang yang memahami mengenai pengelolaan layanan mobil pintar, konsep mobil pintar, konsep kebutuhan informasi, dan konsep pengelolaan; (2) informan eksternal yaitu pengguna atau yang pernah menggunakan layanan yang ada pada mobil pintar dan (3) informan internal:

- a) Orang yang memiliki banyak pengalaman dan mengetahui secara detail mengenai Pengelolaan Layanan Mobil Pintar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.
- b) Orang yang memiliki banyak pengalaman dalam keterlibatan Pengelolaan dan Pelaksanaan Layanan Mobil Pintar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.
- c) Pustakawan atau sumber daya manusia yang pernah berpartisipasi dalam pelatihan yang terkait dengan pengelolaan layanan mobil pintar dan sejenisnya.
- d) Orang yang pernah menggunakan fasilitas dan layanan pada Mobil Pintar sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Jakarta-Serang KM. 4 Pakupatan Serang-Banten.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan kesatuan komponen subyek dimana tempat penelitian dilakukan. Data tersebut diperoleh berdasarkan peristiwa, dokumen, aktivitas ataupun sumber daya manusia. Keterangan lengkap mengenai sumber data penelitian yaitu:

- 1) Informan
- 2) Aktivitas
- 3) Dokumen

3.3.2 Jenis Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk skema, narasi, uraian, laporan, dan penjelasan langsung dari informan atau dalam bentuk tulisan. Adapun untuk jenis datanya yaitu:

- 1) Rekaman
- 2) Catatan lapangan
- 3) Dokumen
- 4) Foto

3.3.3 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Aspek Pengembangan Instrumen Penelitian

Indikator	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Ditujukan ke...		
			II	IE	KI
Perencanaan	1) Merumuskan Tujuan	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	√	-	√
	2) Membuat Kebijakan	Wawancara	√	-	√
	3) Menentukan Metode Kerja	Wawancara	√	-	√
	4) Menyusun Program Kerja dan Jadwal	Wawancara dan Studi Dokumentasi	√	-	-
	5) Menentukan Anggaran	Wawancara	√	-	-
	6) Presentasi/Pembuatan/ Penyajian Data	Wawancara dan Studi	√	-	-

Tb. Alvi Rio Iskandar, 2017

PENGELOLAAN LAYANAN MOBIL PINTAR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT (Studi Kualitatif Deskriptif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten)
universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Ditujukan ke...		
	Perencanaan	Dokumentasi			
Pelaksanaan	1) Kepemimpinan	Wawancara dan Observasi	√	-	√
	2) Pengarahan	Wawancara dan Observasi	√	-	√
	3) Komunikasi	Wawancara dan Observasi	√	√	√
	4) Pemberian Motivasi	Wawancara dan Observasi	√	-	√
	5) Penyediaan Sarana dan Prasarana	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	√	√	√
Evaluasi	1) Perumusan Tujuan Evaluasi	Wawancara	√	-	√
	2) Penetapan Aspek yang diukur	Wawancara	√	-	√
	3) Menetapkan Metode dan Bentuk Tes	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	√	√	√
	4) Merencanakan Waktu Evaluasi	Wawancara dan Studi Dokumentasi	√	-	√
	5) Melakukan Uji Tes untuk Mengukur Validitas dan Reabilitas sebelum digunakan	Wawancara	√	-	-

Tb. Alvi Rio Iskandar, 2017

PENGELOLAAN LAYANAN MOBIL PINTAR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT
(Studi Kualitatif Deskriptif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten)

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

Keterangan: KI (*Key Informan*), II (Informan Internal) dan IE (Informan Eksternal)

Menurut Sugiyono, (2015, hal. 224) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi sebagai peneliti juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif untuk siap melakukan penelitian ketika akan ke lapangan. Oleh karena itu penguasaan materi yang akan diteliti harus benar-benar dikuasai oleh peneliti tersebut.

3.3.4 Proses Pengembangan Instrumen

Prinsip pada pengembangan instrumen yaitu dilakukan secara dinamis, dan pada pelaksanaannya tetap membutuhkan alat bantu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi melalui pengembangan berikut:

1) Pedoman Wawancara

a) Menentukan Fokus Penelitian

Penyusunan instrumen ini digunakan untuk menggali data dengan fokus penelitian tentang bagaimana pengelolaan layanan mobil pintar dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

b) Mengidentifikasi indikator variabel penelitian

Berikut adalah indikator-indikator dari subyek penelitian: pengelolaan layanan mobil pintar dan kebutuhan informasi masyarakat.

c) Melakukan kajian pustaka

Mengacu dan berpedoman dari beberapa ahli

d) Membuat kisi-kisi pertanyaan

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pertanyaan

No.	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	Sub-Indikator
1	Pengelolaan Layanan Mobil Pintar dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat	Perencanaan	5 W + 1 H
		Pelaksanaan	5 W + 1 H
		Evaluasi	5 W + 1 H

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

e) Menyusun daftar pertanyaan

Tabel 3.3
Daftar Pertanyaan

No.	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	Sub-Indikator
1.	Pengelolaan Layanan Mobil Pintar dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat	Perencanaan	5 W + 1 H
		Pelaksanaan	
		Evaluasi	

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

- f) Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Tabel 3.4

Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Nama/Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. Pelaksanaan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-Pokok Pernyataan	
1. Pertanyaan	

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

- g) Melakukan pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian;
Guna menciptakan instrumen yang sesuai, peneliti meminta ahli perpustakaan dalam melakukan pengecekan instrumen
- h) Melakukan revisi instrumen sebagaimana direkomendasikan
- i) Melakukan pencetakan instrumen sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data.

2) Pedoman Observasi

Pada dasarnya tahap pengembangan pedoman observasi meliputi tahapan yang sama pedoman wawancara. Adapun format yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang disediakan.				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan			
2	Pelaksanaan			
3	Evaluasi			

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

3) Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.6

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan!				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No.	Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan
1	Dokumen tertulis			
2	Dokumen foto			
3	Dokumen monumental			
4	...			

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut penjabarannya:

1) Wawancara

Tujuan menggunakan teknik wawancara yaitu mendapatkan informasi secara langsung dan detail melalui informan yang relevan. Dengan melakukan wawancara maka dapat memperkuat data yang akan kita terima. Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm. 231) mengemukakan “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

Tb. Alvi Rio Iskandar, 2017

PENGELOLAAN LAYANAN MOBIL PINTAR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT
(Studi Kualitatif Deskriptif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten)
universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan informan terkait dengan pengelolaan layanan mobil pintar guna menemukan makna untuk kemudian dikembangkan secara deskriptif pada temuan dan pembahasan penelitian.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah dalam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sutrisno dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 145) menyatakan bahwa observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Pada penelitian ini observasi yaitu kegiatan yang sifatnya mengamati keadaan sebenarnya mengenai pengelolaan layanan mobil pintar.

3) Studi Dokumentasi

Untuk mendukung kelengkapan data yang telah diperoleh, maka selanjutnya diperlukan kegiatan studi dokumentasi melalui cara pengumpulan data dalam bentuk gambar, tulisan atau dokumen lainnya. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 82) bahwa, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data melalui berbagai dokumen yang dirujuk informan maupun inisiatif peneliti dengan catatan relevan dengan tema penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun hasil dari suatu wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengelompokkan berdasarkan kategori. Dalam penelitian ini model yang digunakan yaitu Miles dan Huberman, sehingga diperlukannya proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

1) **Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilah hal-hal yang dianggap pokok, dan penting, serta dicari tema polanya. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa reduksi data yaitu kegiatan yang sifatnya mengelompokkan data dan mengambil data yang dinilai pokok bagi penelitian, sehingga dapat mempermudah selama proses penelitian berlangsung.

2) **Data Display**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Jadi terdapat beberapa bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif, namun pada umumnya yang digunakan yaitu penyajian data dalam bentuk teks yang sifatnya naratif.

3) **Kesimpulan/Verifikasi**

Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan. Jadi pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan harus bersifat valid dan konsisten, karena kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat bersifat sementara dan berpeluang berkembang dari penelitian sebelumnya